

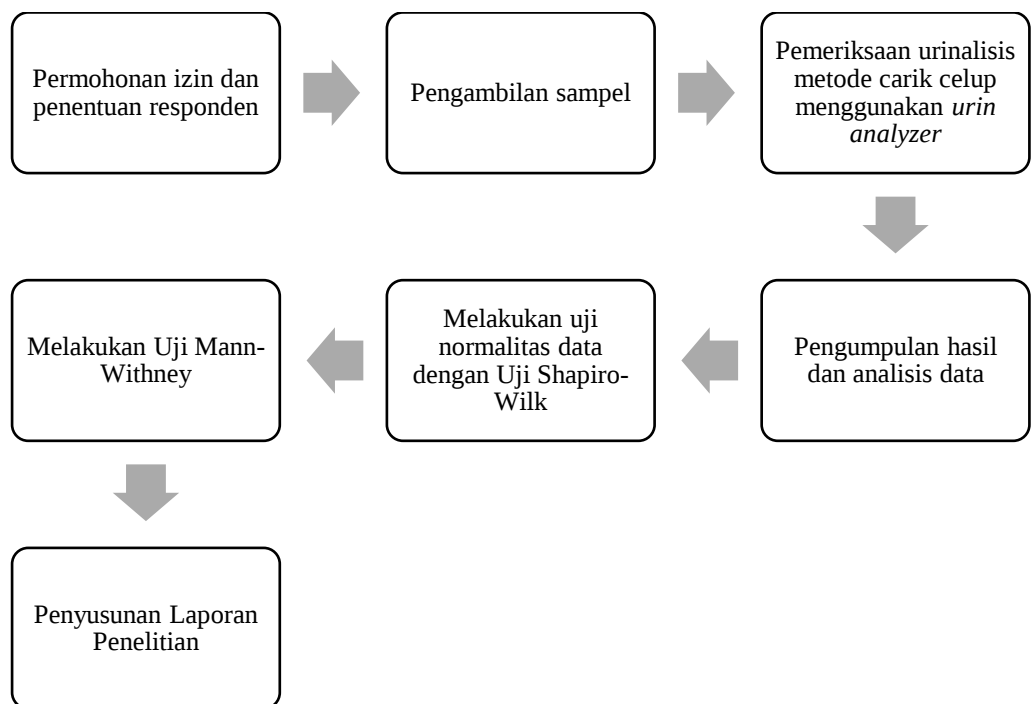
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental jika ditinjau dari permasalahannya bersifat komparatif yaitu jenis penelitian yang ingin mencari atau melihat perbedaan atau perbandingan dari variabel – variabel yang diteliti.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung yang dilakukan pada bulan September 2023 – Maret 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini yaitu pengaruh penundaan pemeriksaan dan urinalisis pada penderita. Responden dari penelitian ini yaitu pasien DM yang melakukan pemeriksaan laboratorium di RSUD Klungkung.

2. Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini yaitu pasien penderita DM yang melakukan pemeriksaan laboratorium di RSUD Klungkung. Jumlah populasi penderita DM yang melakukan pemeriksaan yaitu 520 pasien.

3. Sampel

Sampel penelitian ini adalah pasien penderita DM yang melakukan pemeriksaan di RSUD Klungkung dan memenuhi kriteria

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien DM yang melakukan pemeriksaan laboratorium di RSUD Klungkung
- 2) Pasien DM yang bersedia menjadi responden dengan mengisi formulir *informed consent*

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Volume sampel urin tidak memenuhi syarat atau kurang

4. Jumlah dan Besar Sampel

Rumus yang digunakan digunakan pada penelitian ini yaitu Rumus Slovin. Rumus Slovin merupakan metode praktis untuk menentukan ukuran atau jumlah populasi sampel yang sudah diketahui .(Nalendra dkk., 2021)

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Error sampling atau persen ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir (misal : 1%, 5%, 10%).

Berikut perhitungannya :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{520}{1 + 520(0,15)^2}$$

$$n = \frac{520}{12,7}$$

$$n = 40$$

5. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel adalah non *probability sampling*, dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Sugiono, 2013). Sampel diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

6. Prosedur Pemeriksaan

Prosedur kerja penelitian ini sebagai berikut :

a. Alat

- 1) Urin *analyzer*
- 2) Handscoon
- 3) Haircap
- 4) Masker

b. Bahan

- 1) Sampel urin
- 2) Strip uji
- 3) Pot urin

c. Prosedur

1) Pre – Analitik

- a) Sebelum melakukan pengambilan sampel, berikan edukasi pada pasien terkait dengan pengambilan sampel urin.
- b) Siapkan wadah steril untuk menampung urin pasien yang sudah berisikan identitas pasien
- c) Pasien melakukan pengambilan sampel urin midstream yaitu dengan cara pasien berkemih terlebih dahulu (10 ml), setelahnya urin ditampung pada wadah yang telah diberikan
- d) Selanjutnya sampel urin dibawa menuju laboratorium untuk dilakukan pemeriksaan.

2) Analitik

- a) Gunakan APD (Alat Pelindung Diri) seperti jas lab, sarung tangan dan masker.
- b) Periksa tanggal kadaluwarsa pada botol strip test urine sebelum pengujian.
- c) Hubungkan kabel daya ke stop kontak.
- d) Tekan tombol ON untuk menyalakan urine analyzer.
- e) Pastikan baki strip uji bersih dari residu apa pun. Jika ada residu pada baki, segera bersihkan.
- f) Campurkan spesimen dengan menutup kontainer.
- g) Lepaskan tutup dari botol strip tes dan lepaskan satu strip tes urin.
- h) Celupkan strip tes selama satu detik dalam sampel urin. Gambarkan tepi strip uji di sepanjang tepi spesimen wadah.
- i) Sentuh perlahan (satu detik) tepi panjang strip tes ke selembat kertas penyerap untuk menghilangkan urin berlebih.
- j) Jika penganalisis dalam mode Standby, tekan START untuk kembali ke mode Ready-to-Measure. (Baki strip uji dan batang penahan harus dalam posisi terbuka.)
- k) Tempatkan strip tes, dengan bantalan menghadap ke atas dan masukkan tepi depan strip di bawah klip plastik.
- l) Tekan tombol Start dalam 5-10 detik setelah mencelupkan strip.
- m) Setelah 60 detik, semua test strip pad akan terbaca. Hasilnya akan dicetak dan nomor sampel berikutnya muncul di layar.
- n) Baki strip uji akan kembali ke posisi awal dan palang penahan pada alat akan terbuka.

- o) Lepaskan strip tes yang digunakan dan bersihkan baki strip tes sesuai kebutuhan dengan kain bebas serat untuk menghilangkan residu urin.

3) Pasca Analitik

- a) Hasil pemeriksaan yang telah diperoleh selanjutnya dicatat.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer didapatkan dari pemeriksaan yang dilakukan secara langsung dari subjek yang berkaitan. Data primer penelitian ini yaitu berupa hasil dari penundaan pemeriksaan urin dengan melihat hasil urinalisis pada pasien DM di RSUD Klungkung. Data primer lainnya dari penelitian ini yaitu data identitas pasien, seperti nama, jenis kelamin dan lainnya.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung untuk dilakukannya penelitian ini. Data sekunder penelitian ini yaitu data rekam medik pasien dan beberapa literatur seperti jurnal dan *e-book*.

2. Cara pengumpulan data

Dalam proses pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara (interview), pemberian *informed consent*, dan pemeriksaan laboratorium. Observasi pada rekam medik pasien dilakukan untuk mengetahui dan memastikan responden merupakan pasien dengan menderita penyakit DM. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data identitas

dari responden. *Informed consent* merupakan persetujuan yang diberikan pasien kepada klinisi yang melakukan tindakan medis (Octaria & Trisna, 2016). Pemeriksaan laboratorium merupakan proses pemeriksaan untuk mendapatkan hasil yang akan digunakan dalam penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu lembar pengumpulan data, kamera untuk dokumentasi penelitian, *urin analyzer* dan alat tulis untuk mencatat hasil pemeriksaan urinalisis baik pemeriksaan segera maupun penundaan pemeriksaan.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan proses data statistik dimana proses dilakukan sebagai berikut :

a) Entry

Data yang sudah terkumpul dimasukkan kedalam program komputer untuk dilakukan analisis lebih lanjut

b) Editing

Selanjutnya dilakukan proses mengkaji dan meneliti data yang telah diperoleh

c) Coding

Berikutnya pemberian kode pada data untuk memudahkan dalam memasukkan data ke dalam program komputer

d) Processing

Pemrosesan data yang dilakukan dengan cara mengerti data dari kuesioner ke paket program komputer

e) Cleaning

Membersihkan data yang merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entri apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data bivariat. Analisis ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel kemampuan komunikasi dengan variabel. Dalam penelitian ini uji statistik yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan Uji Shapiro-Wilk dan Uji Mann-Withney. Uji Shapiro-Wilk merupakan normalitas dilakukan untuk mengetahui variabel terikat dan variabel bebas terdistribusi normal atau tidak (Ginting & Silitonga, 2019).

Uji Mann-Withney merupakan uji non parametris yang digunakan sebagai uji pengganti Uji T-independen dengan syarat apabila uji normalitas yang dilakukan didapatkan hasil data tidak terdistribusi normal. Uji Mann-Withney ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan dari dua populasi yang saling independen (Suyanto & Gio, 2017).

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mentaati ketentuan kaji etik berdasarkan prinsip sebagai berikut

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan), Lembar persetujuan yang akan diberikan responden yang akan diteliti dan memenuhi kriteria agar responden mengerti maksud dan manfaat penelitian

2. *Beneficence* (Kemanfaatan), Seluruh penelitian yang dilakukan bermanfaat bagi masyarakat.
3. *Confidential* (Kerahasiaan). Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.
4. *Justice*, Setiap orang diperlakukan sama (tidak diskriminatif) dalam memperoleh haknya.
5. *Respect for person*, bentuk penghormatan terhadap manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki hak kebebasan dan bertanggung jawab atas keputusan yang dibuat sendiri.